

**BAB IV**  
**KONSEP DAN IMPLEMENTASI PEMBAYARAN UPAH**  
**PENARI SANGGAR TARI BUNGA SERUMPUN DI KOTA**  
**PALEMBANG DALAM PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI**  
**SYARIAH**

**A. Konsep upah penari sanggar bunga serumpun Palembang**

Adanya kaidah-kaidah dalam hukum kontrak (kesepakatan) dapat dibagi menjadi dua macam yaitu tertulis dan tidak tertulis. Kaidah hukum kontrak tertulis adalah kaidah-kaidah yang terdapat di peraturan perundangan-undangan dan yurisprudensi. Sedangkan kaidah hukum yang tidak tertulis adalah kaidah hukum yang timbul, tumbuh dan hidup dalam masyarakat, konsep-konsep hukum ini berasal dari hukum adat.

Dalam pengertian sehari-hari, upah merupakan balasan jasa yang dibayarkan kepada pemimpin-pemimpin, pengawas-pengawas, pegawai tata usaha, dan pegawai serta manajer lainnya<sup>1</sup>. Pembayaran upah biasanya berdasarkan waktu yang telah ditentukan oleh perusahaan. Pembayaran jasa atau upah umumnya tingkatnya dianggap lebih tinggi dari pada pembayaran kepada pekerja-pekerja upahan, walaupun pada kenyataannya sering tidak demikian.

Sedangkan pembayaran jasa / upah dalam teori ekonomi konvensional adalah suatu penerimaan sebagai imbalan dari pemberi kerja kepada penerima kerja termasuk tunjangan, baik untuk pekerja

---

<sup>1</sup>Winarmi dan G Sugiyanso, "Admistrasi Gaji dan Upah". Hal.16

sendiri maupun keluarganya<sup>2</sup>. Dalam hal ini, upah lebih dipandang sebagai balas jasa kepada pekerja kasar yang lebih banyak mengandalkan kekuatan fisik. Pembayarannya biasanya ditetapkan secara harian atau berdasarkan unit pekerjaan yang diselesaikan.

Di dalam konsep pembayaran jasa penari itu terdapat suatu perencanaan. Perencanaan merupakan awal dari sebuah proses pembayaran jasa penari, yaitu menentukan tujuan-tujuan yang hendak dicapai selama suatu masa yang akan datang dan apa yang harus diperbuat agar dapat mencapai tujuan-tujuan itu. Perencanaan sering disebut juga dengan *planning*. *Planning* juga merupakan penjabaran dan perwujudan dari keinginan pemimpin maupun anggota organisasi.

Perencanaan dibedakan menjadi dua yaitu rencana jangka pendek dan rencana jangka panjang. Rencana jangka pendek atau rencana operasional terdiri dari rencana kegiatan selama seminggu, sebulan atau setahun. Rencana kegiatan tersebut meliputi kegiatan yang akan dilakukan, waktu dan tempat, jadwal, biaya yang diperlukan dan penanggung jawab kegiatan. Ciri umum rencana jangka pendek adalah memiliki kegiatan, maksud dan tujuan kegiatan, sumber daya, biaya dan waktu. Tahap perencanaan jangka pendek meliputi perumusan tujuan, perumusan sasaran, struktur uraian kegiatan, urutan kegiatan, penjadwalan kegiatan dan anggaran kegiatan. Sedangkan Rencana jangka panjang merupakan rencana kegiatan dalam kurun waktu lebih dari satu tahun (Amirullah, 2004 : 96). Rencana ini belum rinci atau masih bersifat garis besar. Rencana jangka panjang meliputi keseluruhan kegiatan organisasi. Rencana ini sering disebut rencana *strategi*.

---

<sup>2</sup>Winarmi dan G Sugianso, " Admistasi Gaji dan Upah". Hal.17

Perencanaan dalam konsep pembayaran jasa sanggar memiliki beberapa manfaat yaitu :

1. Mengurangi resiko ketidakpastian, yang artinya dengan perencanaan yang baik, sanggar dapat mengurangi resiko ketidakpastian. Cara menguranginya dengan menyesuaikan terhadap perubahan yang terjadi.
2. Memusatkan perhatian pada sasaran. Tanpa pedoman yang jelas, sebuah sanggar dapat menghabiskan dana, waktu dan tenaga tanpa prioritas yang jelas.

Menjadi dasar bagi fungsi-fungsi sanggar yang lain. Sanggar dalam kegiatan, pengarahan pelaksanaan kegiatan dan pengendalian kegiatan dapat berjalan dengan baik karena adanya perencanaan kegiatan. Rencana kegiatan akan menjadi pedoman untuk melakukan pembagian tugas dalam pengorganisasiannya. Setiap rencana dalam sebuah organisasi memiliki proses, setiap prosesnya akan menentukan keberhasilan rencana atau kegagalan rencana tersebut. Proses awal dalam perencanaan adalah menentukan kegiatan yang akan dilaksanakan. Kegiatan tersebut diurutkan dengan pertimbangan berdasarkan efisiensi dan efektifitas dalam pencapaian tujuan kegiatan. Proses selanjutnya adalah penjadwalan yaitu dengan ditentukannya waktu pelaksanaan yang meliputi waktu mulai kegiatan, selesai kegiatan dan lama durasi kegiatan. Proses terakhir adalah integrasi yaitu perpaduan agar semua dapat dilaksanakan dengan baik dan hasilnya sesuai dengan tujuan awal.

## **B. Implementasi upah sanggar bunga serumpun**

Implementasi upah terdapat 3 bagian yaitu :

1. Transmisi

Transmisi yang dimaksud penyaluran komunikasi yang baik akan dapat menghasilkan suatu konsep dan implementasi yang baik pula. Seringkali yang terjadi dalam penyaluran komunikasi adalah salah pengertian (*misscommunication*)

## 2. Kejelasan

Kejelasan yang dimaksud kejelasan komunikasi yang diterima oleh para pelaksana kebijakan haruslah jelas atau tidak membingungkan, ketidakjelasan pesan kebijakan tidak selalu menghalangi implementasi, pada tempat tertentu, para pelaksana membutuhkan fleksibilitas dalam melaksanakan kebijakan. Tetapi pada tempat yang lain hal tersebut justru akan menyelewengkan tujuan yang hendak dicapai oleh kebijakan yang telah ditetapkan.

## 3. Konsisten

Konsisten yang dimaksud perintah yang diberikan dalam melaksanakan suatu komunikasi haruslah konsisten dan jelas untuk diterapkan. Karena jika perintah yang diberikan sering berubah-ubah, maka dapat menimbulkan kebingungan bagi pelaksana dilapangan<sup>3</sup>.

---

<sup>3</sup>Muhammad. Visit Al-Qur'an Tentang Etika Bisnis (Jakarta: Salemba Diniyah, 2002 hlm 209)